

Optimalisasi Kesehatan Anak Melalui Program Edukasi Pencegahan Diare

Muhsinin¹, Siti Maisaroh², Ghaida Maharani³, Yulia Putri⁴, Nanda Bintang Areska⁵, Muariffah Hasanah⁶.

^{1,2,3,4,5,6}**Universitas Muhammadiyah Banjarmasin**

Kata Kunci:

Cuci Tangan;
Diare;
Kebersihan Tangan.

Keywords:

Diarrhea;
Hand Hygiene;
Hand Washing.

Corespondensi Author

Siti Maisaroh
Keperawatan dan Ilmu
Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah
Banjarmasin
namakusitimaisaroh@gmail.com

Abstract. Diarrhea is a problem that is often felt by Indonesian people to this day, especially in remote areas in South Kalimantan. From data from the South Kalimantan Provincial Office in 2022, data was obtained in 2020 that people who experienced diarrhea disease with a total number of 35,092. The methods used in this activity are lectures, teaching and trying to wash hands together. The number of diarrheal diseases is due to various factors, such as a person's clean and healthy living behavior (PHBS) which is still low in the environment. Washing hands is an activity to prevent diarrhea. This aims to increase public understanding at SDN Pasar Lama 3 regarding PHBS through hand washing as a process to prevent diarrhea. The activity was carried out in June and continued with assistance to teachers to be able to monitor and evaluate activities. The results of activities on optimizing children's health through diarrhea prevention education programs.

Abstrak. Diare merupakan sebuah permasalahan yang sering dirasakan masyarakat indonesia hingga saat ini khususnya daerah terpencil di Kalimantan Selatan. Dari data Dinas provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022, didapatkan data pada tahun 2020 bahwa masyarakat yang mengalami penyakit Diare dengan jumlah keseluruhan 35.092. Metode yang diterapkan ialah ceramah, mengajarkan dan mencoba mencuci tangan secara bersama. Jumlah penyakit Diare dikarenakan berbagai faktor, seperti pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seseorang yang begitu rendah dilingkungan. Mencuci tangan merupakan aktivitas pencegahan adanya penyakit diare. Hal ini bertujuan sebagai peningkatan pemahaman masyarakat di SDN Pasar Lama 3 terkait PHBS melalui cuci tangan sebagai proses mencegah diare. Penyuluhan diterapkan bulan Juni serta diberikan pendampingan kepada guru supaya bisa mengevaluasi dan memantau aktivitas yang dilakukan. Hasil aktivitas dalam optimalisasi Kesehatan anak melalui program edukasi pencegahan diare.

Pendahuluan

Diare pada anak merupakan masalah kesehatan yang signifikan baik di dunia maupun di Indonesia. Secara global, diare adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak di bawah usia lima tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa diare bertanggung jawab atas sekitar 525.000 kematian anak setiap tahun. Penyakit ini terutama mempengaruhi anak-anak di negara-negara berkembang, di mana akses terhadap air bersih, sanitasi yang memadai, dan perawatan kesehatan masih terbatas (WHO. 2017 dan UNICEF. 2019) .Dari data Dinas provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022, didapatkan data pada tahun 2020 bahwa masyarakat yang

mengalami penyakit Diare di daerah kab. Tanah Laut sebanyak 2.776, kab. Kota Baru 3.767, kab. Banjar 5.516, kab. Barito Kuala 2.725, kab. Tapin 1.691, kab. Hulu Sungai Selatan 1.952, kab. Hulu Sungai Tengah 2.214, kab. Hulu Sungai Utara 2.937, kab. Tabalong 1.741, kab. Tanah Bumbu 2.159, kab. Balangan 151, kab. Banjarmasin 5.412, kab. Banjarbaru 2.051, pada kota banjarmasin merupakan daerah tertinggi kedua yang mengalami penyakit Diare (Adlina et.al. 2023).

Mayoritas diare pada anak disebabkan oleh banyak faktor yaitu salah satu yang paling penting adalah kebersihan atau perawatan (personal hygiene) pribadi yang buruk. Kebersihan pribadi mengacu pada cara melindungi dan meningkatkan kesehatan seseorang. Cuci tangan dengan sabun ialah sebuah upaya menjaga personal hygiene untuk mencegah adanya diare (Paramasatya, 2023). Menurut WHO, jika kebiasaan mencuci tangan dilakukan sebelum situasi serius, risiko diare dapat dikurangi sekitar 45%. Faktor penyebab diare pada anak-anak sangat beragam. Infeksi virus seperti rotavirus dan norovirus adalah penyebab utama, diikuti oleh bakteri seperti Escherichia coli, Salmonella, dan Shigella, serta parasit seperti Giardia (Black et al, 2013 & Tate et al, 2012). Penyebaran patogen ini sering kali terjadi melalui air dan makanan yang terkontaminasi, serta kontak langsung dengan feses yang terinfeksi. Selain itu, kekurangan gizi dan status imun yang lemah juga memperparah risiko dan dampak diare (Hartati, Kamesyworo, & Elviani., 2023).

Cuci tangan merupakan salah satu bentuk program pencegahan dan deteksi dini diare yang dilaksanakan di sekolah sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Tujuannya ialah untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari masyarakat untuk mencegah kemunduran kesehatan. Perilaku buruk dapat memicu timbulnya penyakit yang merugikan kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Nengsih & Andini, n.d, dan Rahmani, Bahar, & Kamrin, 2024 dan Aryanti, Husodo, & Indraswari, 2022). Cuci tangan pakai sabun (CTPS) ialah indikator tindakan positif yang diajarkan di sekolah sebagai tindakan pencegahan terhadap penyakit kronis seperti diare. Memperbaiki dan menerapkan kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dan dengan langkah mencuci tangan secara benar bisa memberikan pencegahan penyakit seperti diare (Ikasari, & Widniah, 2022 dan Purba, Munthe, & Bangun, 2021). Dalam hal ini, membiasakan dan menerapkan mencuci tangan menggunakan sabun sejak dini dapat mengurangi resiko penyakit diare.

Tujuan pengabdian masyarakat ini, memberikan gambaran dan aplikasi pencegahan diare dengan tindakan cuci tangan yang baik dan benar.

Metode dan Strategi

Pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Brown. 2001). Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu mengajarkan cara mencuci tangan untuk mencegah terjadinya diare, selain itu dilakukan juga penyuluhan terkait pengertian tanda gejala dan penyebab dari diare. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu promosi kesehatan di SDN Pasar Lama 3, kami melakukan persiapan penyuluhan menggunakan berbagai metode yaitu tanya jawab, ceramah dan simulasi mencuci tangan dengan media yang kami gunakan yaitu power point, leaflet, video mencuci tangan dan melakukan pretest dan posttest (Rahmani, Bahar, Kamrin, 2024 dan Purba, Munthe, & Bangun, 2021). Waktu pelaksanaannya yaitu pada 07 Juni 2024 yang bertempatan di SDN Pasar Lama 3 kota Banjarmasin. Promosi kesehatan ini diikuti oleh siswa/i kelas 3 di SDN Pasar Lama 3. Dan para siswa/i sangat antusias dan berpartisipasi selama proses promosi kesehatan berlangsung.

Program Unggulan

Optimalisasi kesehatan anak melalui program edukasi pencegahan diare merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan anak-anak. Melalui edukasi yang tepat, penyediaan fasilitas kebersihan, serta keterlibatan aktif dari semua pihak, diharapkan

Muhsinin¹, Siti Maisaroh², Ghaida Maharani³, Yulia Putri⁴, Nanda Bintang Areska⁵, Muariffah Hasanah⁶.

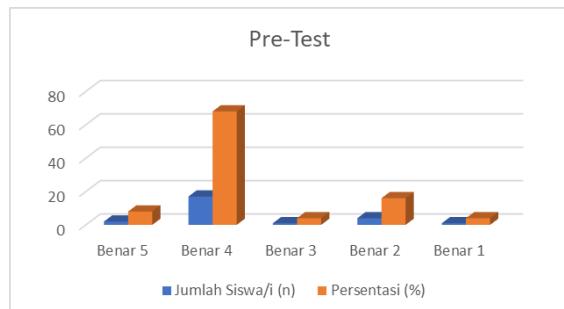
Optimalisasi Kesehatan Anak Melalui Program Edukasi Pencegahan Diare

insiden diare pada anak-anak dapat dikurangi secara signifikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan secara langsung pada siswa/I di SDN Pasar Lama 3 dengan pendekatan penyampaian materi dan melakukan simulasi cuci tangan yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pencegahan diare.

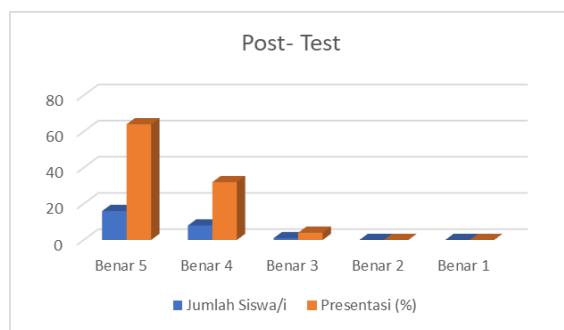
Hasil Dan Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah kami lakukan dapat disimpulkan, bahwa media audiovisual bisa berdampak signifikan pada kenaikan aktivitas anak pada praktek cuci tangan. Anak-anak menjelaskan adanya kenaikan perilaku positif sesudah terpapar media audiovisual, yang tergambar pada kenaikan nilai kuesioner Post-test daripada skor pre-test.

Kebersihan tangan adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit menular, termasuk diare. Menurut teori transmisi penyakit, patogen yang menyebabkan diare sering kali menyebar melalui rute feko-oral, di mana kuman dari tinja seseorang dapat berpindah ke mulut orang lain. Ini dapat terjadi melalui tangan yang terkontaminasi setelah menggunakan toilet atau menangani kotoran anak, lalu menyentuh makanan atau mulut. Oleh karena itu, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat secara signifikan mengurangi risiko kontaminasi tersebut (Curtis & Cairncross. 2003, Ejemot-Nwadiaro et.al. 2015, Luby. 2004, Freeman et.al. 2014).



Grafik 1. Pretest Siswa/i kelas 3 sd di SDN Pasar Lama 3



Grafik 2. Post test Siswa/i kelas 3 sd di SDN Pasar Lama 3

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang tertera pada grafik diatas pada siswa/i di SDN Pasar Lama 3 telah didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan diare setelah dilakukan promosi kesehatan.



Gambar 1. Mengerjakan pretest



Gambar 2. Simulasi cuci tangan & pemberian reward



Gambar 3. Posttest

Muhsinin¹, Siti Maisaroh², Ghaida Maharani³, Yulia Putri⁴, Nanda Bintang Areska⁵, Muariffah Hasanah⁶.

Optimalisasi Kesehatan Anak Melalui Program Edukasi Pencegahan Diare



Gambar 4: Mengajarkan cara membaca leaflet

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest untuk mengevaluasi pemahaman siswa/i di SDN Pasar Lama 3 mengenai pencegahan diare. Dan didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan diare setelah dilakukannya promosi kesehatan atau penyampaian materi. Semua siswa/i tampak mengikuti acara promosi kesehatan dengan sangat baik dan aktif. Para siswa/i pun sangat antusias untuk bertanya hal yang mereka tidak ketahui.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu promosi kesehatan yang kami lakukan pada tanggal 07 juni 2024 di SDN Pasar Lama 3 ini sangat penting di lakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa/i tentang pencegahan diare. Dan didapatkan kesimpulan, bahwa media audiovisual bisa berdampak signifikan pada peningkatan tindakan anak dalam praktik cuci tangan. Anak menjelaskan kenaikan tindakan secara positif sesudah terpapar media audiovisual, yang tergambar untuk meningkatkan nilai kuesioner Post-test daripada pre-test. Pengabdian mayarakat ini adalah sebuah bagian penting sehingga masyarakat dan siswa/i dapat terhindar dari penyakit diare.

Penyuluhan ini harapannya para siswa/i bisa lebih mengetahui tentang menjaga kebersihan tangan, selalu mencuci tangan sebelum makan dan setelah beraktivitas di luar untuk pencegahan diare sedini mungkin. Serta semoga siswa/i menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Bagi pihak sekolah dan para guru diharapkan selalu meningkatkan penerapan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta menjaga sanitasi lingkungan yang baik agar bisa menghindari penyakit yang dikarenakan lingkungan, misalnya diare dan selalu melakukan cuci tangan pakai sabun saat makan, setelah BAB dan sebelum beraktivitas yang berikaitan pada makanan.

Daftar Rujukan

- Adlina, S., Herdi Nurzaman, M., Awaludin, A., Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perjuangan Tasikmalaya, P., Peta No, J., & Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Jawa Barat, K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Diare Dengan Mencuci Tangan Yang Benar di Desa Sekamenak Kabupaten Tasikmalaya.
- Brown, R.M (2001). An Appreciative Vision for Building Partnership and Empowering Communities, A New Approach for the Millennium.
- Curtis, V., & Cairncross, S. (2003). "Effect of washing hands with soap on diarrhoea risk in the community: a systematic review." Lancet Infectious Diseases, 3(5), 275-281.
- Ejemot-Nwadiaro, R. I., Ehiri, J. E., Meremikwu, M. M., & Critchley, J. A. (2015). "Hand

- washing for preventing diarrhoea." Cochrane Database of Systematic Reviews, (9).
- Freeman, M. C., Stocks, M. E., Cumming, O., Jeandron, A., Higgins, J. P., Wolf, J., ... & Curtis, V. (2014). "Hygiene and health: systematic review of handwashing practices worldwide and update of health effects." *Tropical Medicine & International Health*, 19(8), 906-916.
- Luby, S. P., Agboatwalla, M., Painter, J., Billheimer, W., Altaf, A., & Hoekstra, R. M. (2004). "Effect of intensive handwashing promotion on childhood diarrhea in high-risk communities in Pakistan: a randomized controlled trial." *Journal of the American Medical Association*, 291(21), 2547-2554.
- Hartati, S., Kamesyworo, & Elviani, Y. (2023). Faktor Resiko Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Pinang Kabupaten Lahat Tahun 2022. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 40–49. <https://doi.org/10.55018/jakk.v2i1.15>
- Nengsih, N., & Andini, T. F. (n.d.). Edukasi Pencegahan Diare Melalui Hand Wash Pada Anak SDIT ASY SYIFA AL INAYAH KOTA JAMBI. Retrieved June 4, 2024, from <http://ojs.stikes-garudaputih.ac.id/index.php/abdimas/article/view/15/4>
- Paramasatya, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Diare Pada Anak Dibawah Lima Tahun. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v2i1.1258>
- World Health Organization. (2017). Diarrhoeal disease. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
- UNICEF. (2019). Diarrhoea remains a leading killer of young children, despite the availability of a simple treatment solution. Retrieved from <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/>
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., ... & Uauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427-451. doi:10.1016/S0140-6736(13)60937-X
- Tate, J. E., Burton, A. H., Boschi-Pinto, C., Steele, A. D., Duque, J., & Parashar, U. D. (2012). Global, regional, and national estimates of rotavirus mortality in children under 5 years of age, 2000–2013. *Clinical Infectious Diseases*, 62(suppl_2), S96-S105. doi:10.1093/cid/civ1013
- Rahmaniar, R., Bahar, H., & Kamrin, K. (2024). Hubungan Penggunaan Media Promosi Kesehatan Dengan (Audiovisual) Tentang Praktik Cuci Tangan Pada Anak TK Wulele Sanggula Abeli di Wilayah Abeli Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(1), 152–162. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i1.242>
- Ikasari, F. S., & Widniah, A. Z. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 86-92. <http://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/2724>
- Purba, E. I., Munthe, A. S., & Bangun, A. H. (2021). Enam Langkah Mencuci Tangan Yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid-19. <http://e-jurnal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2014>
- Rahmaniar, R., Bahar, H., & Kamrin, K. (2024). Hubungan Penggunaan Media Promosi Kesehatan Dengan (Audiovisual) Tentang Praktik Cuci Tangan Pada Anak TK Wulele Sanggula Abeli di Wilayah Abeli Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(1), 152–162. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i1.242>